

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan di SMK Negeri 1 Air Joman Tahun Ajaran 2012/2013 memiliki Kemandirian Belajar cenderung dalam kategori *Cukup*, sebanyak 32 siswa (**58,18 %**).
2. Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan di SMK Negeri 1 Air Joman Tahun Ajaran 2012/2013 memiliki Minat Berwiraswasta cenderung dalam kategori *Cukup*, sebanyak 33 siswa (**60,00 %**).
3. Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan di SMK Negeri 1 Air Joman Tahun Ajaran 2012/2013 memiliki Hasil Belajar Teknik Pengelasan cenderung dalam kategori **Tinggi (Sangat Kompeten)**, sebanyak 48 siswa (87,3 %).
4. Terdapat hubungan positif dan berarti antara kemandirian belajar dengan hasil belajar teknik pengelasan pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan di SMK Negeri 1 Air Joman Tahun Ajaran 2012/2013.
5. Terdapat hubungan positif dan berarti antara minat berwiraswasta dengan hasil belajar teknik pengelasan pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan di SMK Negeri 1 Air Joman Tahun Ajaran 2012/2013.
6. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara kemandirian belajar dan minat berwiraswasta secara bersama-sama dengan hasil belajar teknik

pengelasan pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan di SMK Negeri 1 Air Joman Tahun Ajaran 2012/2013.

B. Implikasi

Dengan diketahuinya kemandirian belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar teknik pengelasan, dirasakan perlu untuk menumbuh kembangkan rasa percaya diri pada diri siswa yang tujuannya nantinya adalah semakin meningkatnya rasa tertarik, dan yakin serta siap untuk menjadi seorang wiraswasta dan atau bekerja sebagai teknisi tingkat menengah di bidang permesinan.

Mengingat Kemandirian belajar merupakan gambaran kemampuan siswa mengenali kelebihan dan kekurangan dirinya serta kemampuan dirinya untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya, sehingga diperlukan adanya pembenahan psikologi pada setiap proses pembelajaran secara khusus pada program diklat praktek. Dengan diketahuinya kemandirian belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan di SMK Negeri 1 Air Joman-Kisaran Tahun Ajaran 2012/2013 berada dalam kategori cukup dirasakan perlu untuk mengkondisikan tumbuhnya kemandirian belajar siswa melalui peran guru, agar dalam pelaksanaan pembelajaran dapat merancang metode pembelajaran yang disesuaikan dengan pribadi siswa, yang dalam hal ini berupa perumusan tujuan pembelajaran yang jelas, penerapan psikologi kepribadian, dan psikologi sosial.

Dengan diketahuinya minat berwiraswasta dari siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan di SMK Negeri 1 Air Joman-Kisaran Tahun Ajaran 2012/2013, memberikan implikasi terhadap penyelenggaraan

pembelajaran kewirausahaan untuk dibenahi dan sekaligus diperkaya materi-materinya dengan kondisi bidang wirausaha teknik permesinan yang dibutuhkan masyarakat melalui kegiatan studi lapangan ke dunia industri dan dunia usaha yang bergerak dalam bidang teknik pengelasan.

Dalam upaya meningkatkan minat berwiraswasta pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan di SMK Negeri 1 Air Joman-Kisaran, guru perlu memberikan pengarahan, dorongan, motivasi, dan menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar perhatian, keinginan dan rasa senang siswa terhadap bidang teknik pengelasan akan semakin meningkat.

Meningkatkan minat berwiraswasta merupakan variabel yang lebih dominan dalam mempengaruhi hasil belajar teknik pengelasan siswa, selanjutnya diupayakan untuk mengembangkannya, agar semangat dan motivasi siswa untuk berwiraswasta akan lebih baik, sehingga dengan demikian pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman siswa pada program diklat praktek khususnya kompetensi teknik pengelasan akan semakin meningkat.

Meningkatkan hasil belajar teknik pengelasan dari siswa cenderung kurang, hal ini akan diperbaiki apabila fasilitas praktek untuk kompetensi teknik pengelasan lebih dilengkapi lagi dan disesuaikan dengan kebutuhan industri, dan tuntutan kurikulum. Hal ini dapat juga dilakukan melalui peningkatan efektifitas praktek industri. Di samping itu untuk lebih meningkatkan hasil belajar teknik pengelasan, dirasakan perlu untuk mengadakan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri yang bergerak di bidang permesinan.

C. Saran

Berdasarkan uraian yang tertuang dalam kesimpulan dan implikasi hasil penelitian di atas, dapat diajukan beberapa saran antara lain:

1. Dengan ditemukannya hasil belajar kompetensi teknik pengelasan pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan di SMK Negeri 1 Air Joman Tahun Ajaran 2012/2013 dalam kategori kurang, upaya peningkatan hasil belajar perlu dilakukan. Upaya peningkatan ini dapat dilakukan melalui pengadaan program studi lapangan, kunjungan pameran, kunjungan industri, dan praktek industri, kegiatan pelatihan tenaga pengajar, penataran, dan penyediaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran baik teori maupun praktek.
2. Mengingat cukupnya tingkat kecenderungan kemandirian belajar pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan di SMK Negeri 1 Air Joman Tahun Ajaran 2012/2013, diharapkan mampu untuk mengenali dirinya, tentang kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya, sehingga dengan demikian siswa mampu untuk menggunakan variasi belajar yang lebih tepat dan sesuai dengan kondisinya secara pribadi.
3. Mengingat cukupnya tingkat kecenderungan minat berwiraswasta pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan di SMK Negeri 1 Air Joman Tahun Ajaran 2012/2013 perlu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan khususnya pada program diklat kewirausahaan, penambahan fasilitas praktek, pemagangan guru, dan program studi lapangan. Di samping

itu siswa didorong untuk rajin mengunjungi perusahaan-perusahaan/industri bidang permesinan.

4. Mengingat besarnya sumbangan Minat Berwiraswasta pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan di SMK Negeri 1 Air Joman Tahun Ajaran 2012/2013, hendaknya guru dapat mempertahankan kondisi ini sebagai bekal untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi teknik pengelasan.
5. Penelitian ini telah mengungkapkan dua faktor yang berhubungan dengan hasil belajar teknik pengelasan pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan di SMK Negeri 1 Air Joman Tahun Ajaran 2012/2013. Namun masih banyak faktor lain yang belum terungkap dalam penelitian ini, dan diduga memiliki kontribusi positif dan berarti terhadap hasil belajar teknik pengelasan. Hal ini memberikan peluang yang luas bagi peneliti lain untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran melalui penggunaan metode dan prosedur penelitian ilmiah yang lebih tepat.
6. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah kemandirian belajar dan minat berwiraswasta pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan di SMK Negeri 1 Air Joman Tahun Ajaran 2012/2013 yang merupakan sebagian dari faktor yang mempengaruhi hasil belajar teknik pengelasan. Untuk penelitian lanjutan disarankan agar melakukan penelitian dengan mengikut-sertakan variabel yang lebih kompleks.